

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Hasil belajar yang baik merupakan tujuan yang ingin diraih oleh satuan pendidikan, karena hasil belajar menggambarkan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan sering dijadikan sebagai tolak ukur kualitas pendidikan (Abdurrahman, 2003, hlm.37). Berdasarkan penelitian dari berbagai jurnal, terdapat suatu permasalahan mengenai hasil belajar siswa yang rendah. Penelitian dari Sahara & Sofya (2020, hlm.420) menyebutkan bahwa hasil belajar di SMA Negeri 2 Painan masih belum maksimal yaitu sebanyak 55,69% siswa di mata pelajaran ekonomi masih dibawah rata-rata KKM. Penelitian lain dari Rusnawati (2020, hlm. 143) juga menyebutkan beberapa siswa mempunyai nilai dibawah KKM. Hasil belajar siswa yang rendah tersebut diakibatkan oleh proses pembelajaran yang kurang menarik dan motivasi belajar siswa yang rendah.

Motivasi belajar siswa yang rendah juga disebutkan sebagai masalah dalam penelitian dari Sookoo-Singh & Boisselle (2018) dimana siswa dalam belajar kimia mempunyai motivasi belajar yang rendah, sehingga hasil belajar kimia siswa ikut rendah. Peneliti menyebutkan bahwa hasil belajar sangat berkaitan dengan motivasi (Singh dkk, 2002; Britner and Pajares, 2006) dan dapat digunakan sebagai prediktor signifikan dari hasil belajar (Akbas & Kaan, 2007).

Kegiatan pembelajaran yang terlalu terfokus kepada guru juga menghambat siswa untuk aktif dan merasa bosan dalam belajar, sehingga mereka kurang mempunyai motivasi yang tinggi dan berdampak kepada hasil belajar siswa yang rendah (Sookoo-Singh & Boisselle, 2018), padahal pada abad ke-21 pembelajaran harus berpusat kepada siswa dan guru tidak hanya sebagai sumber pengetahuan tetapi sebagai fasilitator pembelajaran dan mendorong siswa untuk mengkontruksi pengetahuannya sendiri (Jonassen & Easter, 2012). Pembelajaran yang berpusat kepada siswa berhasil meningkatkan autonomi, motivasi dan hasil belajar siswa (Smit, Brabander, & Martins, 2014). Selain pembelajaran yang berpusat kepada siswa, penggunaan teknologi dalam pembelajaran pada era sekarang juga sangat dibutuhkan agar pembelajaran lebih menarik sehingga bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Karabatak & Polat, 2020; Kostaris dkk., 2017; Sezer, 2017;

Fitrin Ramadini, 2021

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA (SYTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Winter, 2018), berdasarkan hasil pemaparan tersebut, maka untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa perlu dilakukan perubahan dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan metode yang lebih kontekstual dan efektif serta memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk belajar mandiri dan menjadikan guru sebagai pemandu bukan pemimpin dalam belajar (Sezer, 2017).

Metode *flipped classroom* merupakan salah satu metode yang bisa mengatasi permasalahan tersebut, dimana pembelajaran menggunakan metode *flipped classroom* sudah berpusat kepada siswa dan adanya penggunaan teknologi untuk menarik siswa dalam belajar, serta menuntut siswa untuk memahami materi pembelajaran di rumah sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas, materi pembelajaran tersebut di berikan oleh guru melalui media secara *online* maupun *offline* dan bisa diakses oleh siswa tanpa batasan waktu, sehingga sebelum pembelajaran di kelas dimulai, siswa sudah memiliki kesiapan belajar. (Bergmann & Sams, 2013)

Metode *flipped classroom* sudah banyak diteliti dan diterapkan oleh berbagai lembaga pendidikan dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi (Davies dkk., 2013; Mason dkk., 2013) Berdasarkan beberapa penelitian, rata-rata metode *flipped classroom* sukses menaikkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Lo dkk (2018) menyimpulkan hasil belajar mengalami kenaikan di tiga bidang pelajaran, yaitu matematika, fisika, dan bahasa china, El-Banna dkk (2017) menyimpulkan bahwa siswa di kelas yang menggunakan *flipped classroom* berhasil memperoleh nilai tes yang tinggi dibanding dengan siswa di kelas tradisional, Chuang dkk (2018) juga menyimpulkan bahwa menonton video sebelum kelas di mulai sangat memotivasi siswa untuk belajar dan membuat siswa aktif selama pembelajaran di kelas karena sudah mempunyai pemahaman materi sebelumnya.

Penerapan metode pembelajaran tidak selamanya memberikan hasil yang positif, tergantung kepada proses dan persiapan guru serta siswa dalam menerapkan metode tersebut, begitupun dengan penerapan metode *flipped classroom* yang tidak selamanya bisa menaikkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian dari Butzler (2014) mengungkapkan bahwa metode *flipped classroom* tidak berpengaruh

terhadap motivasi akademik siswa dan penelitian dari Gelgoot dkk., (2020) yang melaporkan metode *flipped classroom* tidak mempengaruhi kenaikan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan dan banyaknya literatur penelitian tentang pengaruh penggunaan metode *flipped classroom* membuat penulis ingin membahas lebih banyak lagi pengaruh metode *flipped classroom* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dari berbagai jurnal yang relevan dengan judul “**Pengaruh Metode Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Motivasi belajar dan Hasil Belajar Siswa**”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan dikaji adalah:

1. Bagaimana metode *flipped classroom* bisa mempengaruhi kenaikan motivasi belajar?
2. Bagaimana metode *flipped classroom* bisa mempengaruhi kenaikan hasil belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh metode pembelajaran *flipped classroom* terhadap kenaikan motivasi belajar
2. Mengetahui pengaruh metode pembelajaran *flipped classroom* terhadap kenaikan hasil belajar
3. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat ilmu pengetahuan khususnya dalam mata pelajaran ekonomi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *flipped classroom* dan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan bisa membantu guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *flipped classroom*.
 - b. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan bisa memotivasi dan memberikan pengalaman belajar siswa untuk lebih aktif dan memahami suatu pelajaran.
3. Bagi Peneliti lain, penelitian ini diharapkan bisa membantu dan bisa digunakan sebagai bahan literatur penelitian selanjutnya mengenai pengaruh metode pembelajaran *flipped classroom* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa serta pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi ini terbagi menjadi lima bab, kelima bab tersebut sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bab perkenalan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Teori dan Hipotesis

Bab ini memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Bab ini berisi tentang teori-teori dan hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini memuat sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari objek dan subjek penelitian, metode penelitian, penentuan kriteria pemilihan hasil riset relevan, sumber perolehan hasil riset relevan, dan format analisis.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas hasil penelitian yang relevan dalam rangka menjawab pertanyaan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.